

FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI USAHATANI UBI KAYU DI DESA MATARAM UDIK KECAMATAN BANDAR MATARAM

Oleh

Nyoman Armawan

Ringkasan

Ubi kayu merupakan makanan konsumsi ketiga terbesar di Indonesia setelah beras dan terigu yaitu sebesar 6,78% per kapita per tahun. Berdasarkan data *Food and Agricultural Organization of the United Nations (FAO)* pada tahun 2014 Indonesia merupakan negara penghasil ubi kayu terbesar ketiga dunia dengan produksi sebesar 25 juta ton setelah Nigeria dan Thailand. Indonesia memiliki beberapa Provinsi penghasil ubi kayu, salah satunya adalah Provinsi Lampung. Produksi ubi kayu di Provinsi Lampung pada tahun 2021, sebesar 6.194.601 ton dengan luas lahan 225.465 ha. Lampung memiliki beberapa daerah penghasil ubi kayu terbesar, antara lain Kabupaten Lampung Tengah, Kabupaten Lampung Utara, dan Kabupaten Lampung Timur. Kabupaten Lampung Tengah sebagai penghasil produksi ubi kayu memiliki beberapa Kecamatan penghasil produksi ubi kayu salah satunya yaitu Kecamatan Bandar Mataram. Kecamatan Bandar Mataram menghasilkan produksi ubi kayu dengan jumlah yang fluktuatif. Rata – rata produktivitas ubi kayu Kecamatan Bandar Mataram dari tahun 2017 – 2021 sebesar 25,44 ton/ha lebih rendah dibandingkan produktivitas ubi kayu di Provinsi Lampung sebesar 26,31 ton/ha. Desa Mataram Udik, Kecamatan Bandar Mataram merupakan salah satu desa yang terletak dikawasan Kabupaten Lampung Tengah. Masyarakat yang tinggal di Desa Mataram Udik banyak yang berprofesi sebagai petani. Salah satu komoditi yang di usahakan di Desa Mataram Udik adalah ubi kayu. Peningkatan pendapatan dan produksi ubi kayu akan dapat tercapai apabila pemupukan yang optimal. Namun bagaimana tingkat Pendapatan dan faktor-faktor yang mempengaruhi pada usahatani ubi kayu di Desa Mataram Udik belum diketahui. Tujuan dari penelitian ini adalah Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usahatani ubi kayu di Desa Mataram Udik Kecamatan Bandar Mataram dan Menganalisis pendapatan usahatani ubi kayu di Desa Mataram Udik Kecamatan Bandar Mataram. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan bulan Juli hingga Agustus 2022. Pengambilan sampel dilakukan secara *simple random sampling* dan jumlah responden sebanyak 43 petani ubi kayu. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan fungsi produksi persamaan *Cobb-Douglas* dan analisis pendapatan. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa Faktor-faktor yang berpengaruh dalam produksi ubi kayu yaitu luas lahan (X1), bibit (X2), pupuk kimia (X3), tenaga kerja (X5) dan dummy pupuk organik (D1), sedangkan faktor produksi yang tidak berpengaruh nyata dalam produksi ubi kayu yaitu herbisida (X4). Penerimaan

usahatani ubi kayu di Desa Mataram Udik, Kecamatan Bandar Mataram yaitu sebesar Rp 95,407,121/2,47 ha dan Rp. 38.632.085/ha dalam satu kali musim tanam. Rata – rata total biaya pada usahatani ubi kayu yaitu sebesar Rp. 32,598,717/2,47 ha dan Rp. 13.197.861/ha. Rata – rata pendapatan petani ubi kayu di Desa Mataram Udik, Kecamatan Bandar Mataram sebesar Rp. 62,808,404/2,47 ha dan Rp. 25.428.504/ha dalam satu kali musim tanam. Pada usahatani ubi kayu didapatkan R/C Ratio sebesar 2,92 dan B/C rasio sebesar 1,92 artinya bahwa setiap mengeluarkan biaya Rp 1, akan menghasilkan penerimaan sebesar Rp 2,92. R/C Ratio ini menjelaskan bahwa usahatani ubi kayu di Desa Mataram Udik, Kecamatan Bandar Mataram layak untuk diusahakan dan nilai B/C lebih besar dari 1 yang berarti usahatani ubi kayu di Desa Mataram udik, Kecamatan Bandar Mataram menguntungkan dan dapat ditingkatkan.